

MULAI JENUH, WARGA JANGAN ABAI

## LPMK Giwangan Gencarkan Sosialisasi Prokes

**YOGYA (KR)** - Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Giwangan menginisiasi gerakan sosialisasi dan edukasi protokol kesehatan (Prokes) di lingkungan setempat. Hal ini karena situasi pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama satu tahun membuat warga mulai jenuh. Kendati demikian, dalam kondisi apa pun warga diimbau tidak abai terhadap protokol kesehatan.

"Semakin longgarnya protokol kesehatan di masyarakat maka sangat berpengaruh pada penyebaran Covid-19 yang semakin tidak terkendali. Kami ingin ingatkan kembali pentingnya protokol kesehatan kepada warga dalam kehidupan sehari-hari," tandas Ketua LPMK Giwangan Suwanto, Sabtu (13/2).  
Sosialisasi dan edukasi protokol kesehatan tersebut

turut bekerja sama dengan berbagai pihak. Di antaranya Kampung Tangguh Nusantara (Katana), rukun kampung, RW, karang taruna, Pemerintah Kelurahan Giwangan, Puskesmas Umbulharjo serta Babinsa dan Babhinkamtibmas. Selama tiga hari sejak Jumat (12/2) hingga Minggu (14/2), mereka berkeliling wilayah dengan sasaran RW yang berbeda.

Suwanto berharap, gerakan tersebut dapat terus berlanjut dengan kemandirian dari tiap RW. Sehingga warga kembali sadar untuk menerapkan protokol kesehatan mulai memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta mengurangi mobilitas.  
"Semoga setelah ini ada tindak lanjut yang diinisiasi tiap RW. Terutama go-

tong royong dalam menghadapi dan menyikapi permasalahan pandemi," tandasnya.

Sampai saat ini masih ada sekitar tujuh warga di Giwangan yang masih menyelesaikan isolasi mandiri. Selain itu masih ada tiga orang yang tinggal menunggu surat resmi selesainya masa isolasi mandiri dari pemerintah. Terhadap warga yang menjalani isolasi mandiri di wilayah, kebutuhan logistiknya selalu dikoordinasikan. Meski demikian, potensi penularan di wilayah Giwangan diharapkan bisa terus ditekan serta tidak ada lagi warga yang tertular. **(Dhi)-f**



KR-Ardhi Wahdan  
**Gerakan sosialisasi dan edukasi protokol kesehatan oleh aparat wilayah Kelurahan Giwangan.**

## ANTISIPASI SIAL DI TAHUN KERBAU Disiapkan Upacara Tolak Bala



Franz Boedisokamanto

**Ang Ping Siang di depan altar doa di rumahnya, selalu berdoa mohon perlindungan di masa pandemi.**

**YOGYA (KR)** - Memasuki Tahun 2572 Imlek di bawah naungan Tahun Goe (Kerbau) Logam Unsur Tanah, Yayasan Klenteng Fuk Ling Miao Gondomanan menyiapkan upacara Ci Suak atau tolak bala untuk mereka yang di tahun 2572 ini ada Jiong (sial/hambatan). Upacara Ci Suak akan dilaksanakan 5 Maret 2021, dan pendaftaran peserta ditutup pada 3 Maret 2021.

"Tahun Kerbau ini mereka yang Jiong adalah kelahiran dengan shio kerbau, naga, kambing, kuda dan anjing," tutur Ketua Pengurus Klenteng Gondomanan Ang Ping Siang kepada KR, Sabtu (13/2).

Ping Siang menyebutkan mereka yang shionya Jiong harus hati-hati, dan berjuang lebih keras, menjaga kesehatan, dan jangan memicu masalah yang bisa berurusan dengan hukum.

"Ci Suak untuk ritual tolak bala, memohon pada Tuhan Yang Maha Kuasa agar selalu dilindungi, terhindar dari pengaruh-pengaruh jahat," ungkap Ping Siang.

Sementara di masa pandemi Covid-19 ini Ping Siang mengaku bersama keluarga selalu menerapkan disiplin prokes Covid-19, menghindari kerumunan dan lebih banyak di rumah. "Di rumah sendiri saya ada altar khusus untuk berdoa kepada Tuhan YME," jelasnya.

Dan seperti dalam tradisi Tionghoa, altar dengan lilin dan dupa juga disertai sesaji buah-buahan seperti apel, jeruk, pir, pisang yang manis-manis, juga kue keranjang dan lainnya. "Imlek tahun ini tidak ke mana-mana berdoa bersama keluarga di rumah mohon perlindungan Tuhan," ujarnya. **(R-4)-f**

## UST Dorong Mahasiswa Membuat Proposal PKM



KR-Devid Permana

**Workshop daring 'Kiat Sukses Menembus Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Dikti'.**

**YOGYA (KR)** - Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) mendorong para mahasiswanya untuk memperbanyak lagi membuat proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diadakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, Kemendikbud RI. Dengan semakin banyak proposal yang diusulkan, diharapkan lebih banyak proposal yang lolos dan didanai (mendapat hibah) dari kementerian.

Guna mendukung terget tersebut, UST menggelar workshop daring 'Kiat Sukses Menembus Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Dikti', Kamis (11/2). Workshop diikuti 320 maha-

siswa S1 dari 16 program studi yang ada di UST serta 41 dosen pembimbing. Workshop menghadirkan dua narasumber (dosen UST) yakni Widodo MPd dan Sigit Sujatmika MPd dipandu moderator Zainur Wijayanto MPd.

Rektor UST Ki Prof Pardimin PhD mengatakan, luaran (output) yang diharapkan dari workshop ini yaitu jumlah proposal PKM yang diusulkan semakin banyak, sehingga diharapkan semakin banyak pula proposal yang lolos dan didanai.

"Ketika jumlah proposalnya banyak dan berkualitas, maka peluang untuk lolos semakin besar," terang Pardimin di sela membuka

workshop.

Menurut dia, capaian dari kegiatan workshop ini harus terukur, jangan sampai setelah workshop tidak ada peningkatan kuantitas maupun kualitas proposal PKM yang dihasilkan UST. Rektor pun meminta masing-masing prodi punya target minimal proposal PKM yang dihasilkan dan diusulkan di tahun ini. "Saya mengimbau mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menyukseskan program ini dengan lebih banyak menghasilkan proposal PKM," katanya.

Ketua panitia workshop sekaligus Wakil Rektor UST Drs Widodo Budhi MSi mengatakan, tujuan workshop untuk memotivasi mahasiswa membuat proposal PKM di bawah bimbingan dosen pembimbing. Menurut dia, semakin banyak proposal PKM yang lolos dan didanai atau bahkan yang menjuarai Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas), hal itu akan meningkatkan kualitas dari sebuah perguruan tinggi, terutama terkait kegiatan kemahasiswaan.

"PKM menjadi salah satu 'prestise' bagi perguruan tinggi," katanya. **(Dev)-f**

## LPPM UIN SUNAN KALIJAGA Luncurkan Warung Terpadu Warga Binaan

**YOGYA (KR)** - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sukses meluncurkan Warung Terpadu yang terletak di Jalan Bantul KM 6,5 Dusun Nyemengan Desa Tirtonirmolo Kasihan Bantul. Warung ini merupakan binaan LPPM UIN Suka, yang telah beroperasi beberapa saat.

"Warung terpadu warga Dusun Nyemengan tersebut sudah beroperasi beberapa bulan. Ada sekitar 20 orang yang mengakses dan mengelola dengan beraneka dagangan kerajinan tangan, hasil kebun serta makanan olahan warga," kata Ketua Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM), Trio Yonathan Tejo Kusumo ST MT dalam keterangan resminya, Sabtu (13/2).

Turut bergabung dalam launching yang digelar secara virtual tersebut, Ketua Pusat Penelitian Dan

Pengabdian Masyarakat (PPPMP) UIN Suka Muhrisun BSW MSW PhD, Dosen Pembimbing Lapangan Noor Saif Muhammad Mussafi SSI MSc, Drs Abdul Rozak MPd, Dr Musthofa SAg MSi dan segenap warga Dusun Nyemengan.

Ditambahkan Trio, dibukanya warung terpadu dengan slogan 'Warung Terpadu untuk Kemandirian Warga' ini berawal dari didirikannya pos penanganan pandemi Covid-19. Di awal pandemi, banyak warga binaan LPPM UIN Sunan Kalijaga yang dirumahkan dari tempat mereka bekerja. LPPM menghimpun donasi untuk membantu kebutuhan rumah tangga para warga binaan.

"Agar dana tidak habis hanya untuk keperluan konsumtif, LPPM UIN Suka melakukan pendampingan untuk mengembangkan. Pada awalnya ada sebagian warga yang

berinisiatif menanam pepaya memanfaatkan tanah di bahu jalan sepanjang pedukuhan. Ada lagi yang membuat makanan olahan," jelasnya.

Dikatakan Trio, sementara sebelum pandemi sudah ada warga yang membuat kerajinan tangan memanfaatkan sampah non organik menjadi produk layak jual, seperti tas belanja, tempat cucian, planter bag dan lainnya.

Selain melakukan pendampingan kepada warga untuk mengembangkan berbagai produk home industri, LPPM UIN Sunan Kalijaga berinisiatif membuat sistem pemasaran dan tempat memasarkan yang layak dan dapat menarik pembeli. Sehingga dirikanlah warung terpadu dengan LPPM membantu pengadaan fasilitas, seperti tenda, meja kursi dan sarana-prasarana lainnya. **(Feb)-f**

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

**Berlangganan Scan Barcode**

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.